

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang terus berkembang pesat sekarang ini, akan membawa dampak kemajuan diberbagai bidang kehidupan. Agar dapat mengikuti dan meningkatkan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) tersebut diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satunya usaha menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan. Salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan secara formal, sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses belajar mengajar. Pendidikan mempunyai fungsi yang harus diperhatikan, seperti dapat dilihat pada Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk perkembangannya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat ilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis dan tanggung jawab.

Dalam lingkungan dunia pendidikan formal guru memegang peranan penting, karena guru salah satu yang terlibat langsung dalam pembentukan dan pengembangan intelektual dan kepribadian siswa. Oleh karena itu, guru sering dijadikan tokoh teladan bahkan dijadikan tokoh identitas diri, dengan demikian guru harus memiliki perilaku, keterampilan dan kemampuan yang memadai untuk melaksanakan tugasnya dengan

baik. Untuk itu, guru harus menguasai berbagai hal sebagai keterampilan yang dimiliki. Serta guru harus mengembangkan suatu keterampilan mengajar yang juga dijadikan penggerak penemuan dan pengembangan fakta dan konsep serta penumbuhan dan pengembangan sikap.

Guru harus memahami dan menghayati para siswa yang dibinanya, karena wujud siswa pada setiap saat tidak akan sama, ini disebabkan oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mengingat profesi guru merupakan panggilan hati nurani, maka dalam kondisi bagaimanapun guru harus selalu taat pada profesinya dan melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya, demi mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan sumber daya manusia.

Sistem Pendidikan Nasional kita, menegaskan tentang pentingnya eksistensi guru. Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Menurut undang – undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini di jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Pasal 1 ayat 1). Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi (Pasal 1 ayat 2). Sebagai seorang pendidik profesional, maka seorang guru dituntut untuk memiliki kualifikasi pendidikan khusus sehingga guru memiliki kemampuan untuk menjalankan

profesinya tersebut sehingga akan mencerminkan guru yang profesional. Guru yang profesional akan tercermin dalam pelaksanaan pengabdian tugas-tugas yang ditandai dengan keahlian baik dalam materi maupun metode. Guru yang profesional diyakini mampu memotivasi siswa untuk mengoptimalkan potensinya dalam kerangka pencapaian standar pendidikan yang ditetapkan. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa guru profesional pada intinya adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan. Oleh karena itu jika membicarakan aspek kemampuan profesional guru berarti mengkaji kompetensi yang harus dimiliki seorang guru. Perbedaan pokok antara profesi guru dengan profesi lainnya adalah terletak pada tugas dan tanggung jawabnya. Tugas dan tanggung jawab tersebut erat kaitannya dengan kemampuan yang disyaratkan untuk memangku profesi tersebut. Kemampuan dasar tersebut tidak lain adalah kompetensi guru, (dalam Uno, 2007: 79).

Sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi guru, pemerintah saat ini sedang dan telah melaksanakan berbagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan guru dan meningkatkan kompetensi guru. Seperti Ujian Kompetensi Guru (UKG) yang dilaksanakan secara nasional, sertifikasi guru, pelatihan dan seminar – seminar tentang guru baik yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan maupun lembaga lain, musyawarah guru mata pelajaran dan pelatihan – pelatihan lainnya, serta pemberian tunjangan bagi guru – guru. Upaya tersebut sepertinya belum memberikan hasil yang signifikan terhadap peningkatan kualitas guru.

Berdasarkan hasil observasi awal didapatkan bahwa seputar keadaan sekolah, keadaan guru mengajar terutama mata pelajaran geografi mayoritas siswa menjawab tidak senang belajar geografi karena cara mengajar guru yang membuat siswa tidak betah untuk belajar, kurangnya variasi pembelajaran sehingga materi yang disampaikan membosankan, kurangnya penguasaan materi, guru kurang menghadirkan informasi – informasi yang aktual, lebih banyak mengajak siswa untuk menghayal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin meneliti tentang kompetensi mengajar guru mata pelajaran geografi dengan formulasi judul “Persepsi Siswa terhadap Kemampuan Mengajar Guru Geografi di SMAN Kecamatan Kwandang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka yang menjadi rumusan masalah yang akan diteliti yaitu: Bagaimana persepsi siswa terhadap kemampuan kompetensi guru geografi?

1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana kompetensi guru yang mengajar geografi di SMA Negeri Kecamatan Kwandang.
- b. Untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap guru geografi SMAN Kecamatan Kwandang.

1.4 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Memberi masukan pada guru Geografi tentang tuntutan yang harus dikuasai terkait dengan guru sebagai profesi
- b. Memberi informasi kepada jurusan Geografi tentang kompetensi yang harus dipenuhi oleh calon guru geografi pada saat memasuki dunia kerja dibidang pendidikan.
- c. Memberi informasi pada mahasiswa pendidikan geografi tentang guru geografi yang profesional.